



## EDUKASI PENCEGAHAN COVID – 19 DI SMA MURNI PADANG

**Hartati Deri Manila<sup>1\*</sup>, Aprima Yona Amir<sup>2</sup>, Ade Nurhasanah Amir<sup>3</sup>**

Program Studi Sarjana Kebidanan, Stikes Syedza Saintika

\*Email: hartatiderimanila@gmail.com

### ABSTRAK

COVID-19 disebabkan oleh virus corona yang dikenal dengan istilah Corona Virus Diseases. Pandemi yang diakibatkan virus ini membawa dampak bagi seluruh aspek kehidupan dimasyarakat salah satunya remaja. Remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun. Pada masa remaja banyak sekali permasalahan yang dialami diantaranya memiliki rasa kurang percaya diri dan tidak mengetahui bakat apa yang dimiliki. Remaja perlu dibekali dasar untuk perkembangan jiwa yang sehat, agar remaja mampu melewati masa transisi tanpa masalah salah satunya dengan life skill. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru SMA Murni, kami mendapatkan informasi bahwa jumlah remaja yang berada di sana ada 65 remaja. Sebagian besar mengatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang life skill, beberapa anak juga merasa tidak percaya diri dan sulit mengambil keputusan saat memiliki masalah. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan kesehatan di SMA Murni yang dilaksanakan pada hari Senin, 15 Maret 2021. Dari hasil evaluasi terlihat bahwa remaja sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir. Dari hasil tanya jawab yang dilakukan moderator setelah penyampaian materi penyuluhan dapat dipastikan bahwa sebagian besar peserta sudah memahami materi life skill dan mereka bisa memberikan contoh life skill yang dilakukan pada masa pandemi untuk mengenali bakat mereka. Pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh Guru dan Remaja yang berada di SMA Murni Padang. Dampak dari keberhasilan pengabdian ini adalah remaja mampu menyebutkan kembali materi yang telah dijelaskan dan mencontohkan kegiatan life skill pada masa pandemi COVID-19.

**Kata Kunci:** Edukasi, Pencegahan, Covid

### ABSTRACT

*COVID-19 is caused by a corona virus known as Corona Virus Diseases. The pandemic caused by this virus has an impact on all aspects of life in society, one of which is adolescents. Adolescents are the population in the age range of 10-19 years. During adolescence, many problems are experienced, including having a lack of self-confidence and not knowing what talents you have. Adolescents need to be provided with the basis for healthy mental development, so that they are able to go through the transition period without problems, one of which is with life skills. Based on the results of interviews with SMA Murni teachers, we got information that there were 65 teenagers who were there. Most of them said that they had never received information about life skills. Some children also felt insecure and had difficulty making decisions when they had problems. Implementation of community service by providing health education at SMA Murni which was held on Monday, March 15, 2021. From the results of the evaluation, it can be seen that teenagers are very enthusiastic about participating in outreach activities from beginning to end. From the results of the questions and answers carried out by the moderator after the delivery of the extension material, it can be ascertained that most of the participants have understood the life skill material and they can give examples of life skills that were carried out during the pandemic to recognize their talents. This community service was attended by Teachers and Youth who were at SMA Murni Padang. The impact of the success of this service is that teenagers are able to recite the material that has been explained and exemplify life skill activities during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords :** Likes to eat, Vegetables, Fruit



## PENDAHULUAN

Kesehatan memberikan banyak sumbangan dalam masalah karena terbukti bahwa banyak penyakit yang disebabkan oleh kebiasaan atau gaya hidup. Seperti halnya penyakit yang lahir akibat kebiasaan seseorang yaitu penyakit corona virus (Covid-19). Penyakit covid-19 disini merupakan salah satu jenis penyakit yang menular yang disebabkan oleh virus jenis baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia. Penyebaran virus SARS-CoV-2 dapat terjadi melalui percikan (*droplet*) dari saluran pernafasan yang dapat dihasilkan ketika orang yang terinfeksi batuk maupun bersin dengan jarak jangkauan *droplet* biasanya hingga 1 meter. Perkembangan kondisi pandemi dan penyebaran virus yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 masih terus berjalan hingga saat ini, dengan adanya himbauan pemerintah mengenai New Normal yang saat ini dikenal dengan Adaptasi Kebiasaan Baru. Oleh karena itu masyarakat banyak yang berhenti mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Sehingga disini kami sebagai tim penulis akan mengangkat artikel ini mengenai edukasi pencegahan covid-19 di SMA Murni Padang supaya Remaja lebih memahami arti pentingnya pencegahan Covid – 19 sehingga dapat terhindar dari penularan virus covid.

Kegiatan Satgas Penanggulangan Dampak COVID-19 merupakan wujud kepedulian Stikes Syedza Saintika dalam penanggulangan COVID-19 di tengah masyarakat dan komunitas medis. Kolaborasi tim ini akan terus bersinergi untuk mencegah penyebaran dan mengurangi dampak COVID-19. Harapan selanjutnya pandemi Covid-19 ini tidak menyebar luas dan dapat segera berakhir

Kehadiran media pembelajaran diharapkan mampu menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar, sehingga siswa lebih fokus dalam pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat membuatsuasana belajar menjadi lebih hidup dan bermakna (Sudjana, 2013). Salah satu media pembelajaran yang digunakan adalah berupa video. Menurut Hardianti dan Asri (2017), penggunaan media video dapat merangsang pengetahuan siswa, melatih berpikir logis, analistik, lebih kreatif, efektif, mempertajam daya imajinasi siswa dan menyenangkan. Dasar pertimbangan memilih video sebagai media pembelajaran agar dapat melatih remaja berpikir logis, konkrit, lebih realistis, dan remaja lebih terfokus pada media pembelajaran yang baru seperti media video ini, kemudian proses belajar lebih aktif, kreatif, dan berkesan. Dengan pemanfaatan media video ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan remaja, utamanya dalam keterampilan dalam melakukan tindakan pencegahan COVID-19. Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi COVID-19 melalui upaya edukasi kepada remaja khususnya di SMA Murni Padang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, tim pengabdian mendapatkan informasi bahwa jumlah murid yang berada di sana ada 65 remaja. 32 remaja mengatakan belum pernah mendapatkan informasi tentang COVID-19.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat berjudul Penyuluhan Kesehatan Life Skill Remaja Masa Pandemi Covid 19 Di SMA Murni dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal



15 Maret 2021 Pukul 09.00 s/d 13.00 WIB. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi dengan remaja tentang pencegahan COVID 19. Umpan balik dari peserta di lakukan dengan tanya jawab setelah materi disampaikan selesai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri 65 Murid.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya kepuasan dari remaja SMA Murni Padang.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan 15 Maret 2021, dengan beberapa tahapan pelaksanaan. Yaitu, melakukan penyuluhan tentang pencegahan COVID-19 pada remaja, kemudian memberikan contoh cuci tangan yang benar sebagai bentuk pencegahan COVID-19.

Hasil evaluasi dari kegiatan yang sudah dilakukan terlihat bahwa remaja sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan dari awal sampai akhir. Hasil tanya jawab yang dilakukan moderator setelah penyampaian materi penyuluhan dapat dipastikan bahwa sebagian besar peserta sudah memahami materi COVID-19 dan mereka bisa mempraktekan kembali cara cuci tangan yang benar sebagai bentuk pencegahan dari COVID-19.

Coronavirus Disease-19 (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Penyakit ini merupakan penyakit baru sehingga perlu adanya tindakan pencegahan Covid-19, salah satunya tindakan proteksi dasar. Tindakan proteksi dasar yang direkomendasikan oleh WHO diantaranya mencuci tangan menggunakan sabun dan air atau dengan alkohol, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk

maupun bersin, melakukan etika batuk atau bersin dengan benar (WHO, 2020). Tindakan ini dilakukan untuk merubah perilaku individu dalam rangka pencegahan suatu penyakit.

Perilaku kesehatan merupakan suatu respon dari organisme terhadap obyek atau stimulus yang berhubungan dengan sakit dan penyakit, system pelayanan kesehatan, makanan dan minuman serta lingkungan. Perilaku pemeliharaan ini meliputi 3 aspek diantaranya perilaku pencegahan penyakit, penyembuhan apabila sakit dan pemulihan kesehatan apabila telah sembuh dari sakit (Notoatmodjo, 2010). Perubahan perilaku seseorang misalnya perilaku cuci tangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pengetahuan dan sikap (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian Anggraini dan Lestari (2019) yang menyatakan terdapat Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol 3, No 1, Januari 2021 Doi : 10.36565/jak.v3i1.143 p-ISSN: 2655-9266 e-ISSN: 2655-9218 15 hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan cuci tangan pada masyarakat di Kelurahan Pegirian. Jadi semakin meningkat atau baik pengetahuan dan sikap seseorang tentang cuci tangan maka semakin meningkat atau baik juga perilakunya dalam cuci tangan.

Pengetahuan merupakan domain yang paling penting dalam merubah perilaku seseorang. Sikap merupakan reaksi seseorang terhadap stimulus yang bersifat tertutup dan mempunyai kecenderungan mempengaruhi untuk melakukan atau tidak suatu tindakan atau perilaku. Upaya dalam peningkatan pengetahuan ini dapat dilakukan dengan cara memberikan edukasi atau penyuluhan kesehatan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ode (2014) tentang dampak penggunaan media video pada pada pengajaran dan pembelajaran dibeberapa sekolah menengah swasta terpilih di Nigeria menyatakan bahwa



penggunaan media video memiliki dampak positif yang signifikan dalam pengajaran dan pembelajaran di sekolah menengah. Pesan yang disampaikan dengan video melibatkan proses visual dan proses audio. Proses visual adalah pesan yang dikodekan oleh pengirim dan diartikan oleh penerima. Kualitas proses pengiriman kode ini ditentukan oleh kemampuan pengirim pesan dalam menyampaikan pesan secara jelas dan logis.

Pemahaman pesan dipengaruhi oleh kemampuan untuk memahami pesan yang dikirim. Proses audio adalah proses dimana gelombang suara masuk ke telinga luar dipancarkan ke gendang telinga diubah kedalam getaran mekanik ditelinga tengah dan diubah dibagian telinga dalam menjadi impuls listrik untuk diteruskan ke otak. Pemberian edukasi tentang cuci tangan pada anak remaja merupakan salah satu bentuk pencegahan dari penyakit Covid-19, dan hal ini juga sebagai bagian dari peningkatan pemahaman dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

PHBS sendiri merupakan salah satu pilar dalam Indonesia Sehat dan strategi dalam mengurangi beban pembiayaan kesehatan bagi masyarakat dan negara. Oleh karena itu PHBS harus diterapkan oleh manusia di setiap sisi kehidupan, dimana saja, dan pada waktu kapanpun (Obelia & Adliyani, 2015). Salah satunya pada remaja di SMA Murni Padang, karena dengan hal ini akan membentuk kebiasaan anak, khususnya dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 melalui tindakan cuci tangan. Tangan sebagai media untuk berpindahnya penyakit, karena tangan ini digunakan memegang benda yang tidak kita ketahui kebersihannya secara pasti. Misalnya memegang kendaraan atau handle pintu, yang mana kita tidak tahu ternyata benda tersebut sebelumnya dipegang oleh orang yang

batuk atau bersin yang ditutup memakai tangannya sehingga agen penyakit menempel pada benda tersebut. Sehingga akan terjadi perpindahan agen penyakit ke tubuh kita, yang pada akhirnya akan muncul gejala yang sama. Oleh karenanya perlu dilakukan cuci tangan (Kemenkes, 2020). Cuci tangan yaitu suatu tindakan menggosok tangan dengan sabun secara bersama pada seluruh permukaan kulit tangan dengan kuat dan ringkas, kemudian dibilas dengan air yang mengalir (Potter & Perry, 2010). Cuci tangan merupakan prosedur atau tindakan dalam membersihkan tangan menggunakan sabun dan air mengalir atau dengan menggunakan cairan berbasis alcohol (hand rub dengan antiseptik)(WHO, 2020).

Langkah dalam mencuci tangan menurut Kemenkes (2020) yaitu 1) Basahi tangan, gosok sabun pada telapak tangan kemudian usap dan gosok kedua telapak tangan dengan arah memutar secara lembut; 2) Usap dan gosok punggung tangan secara bergantian dengan lembut; 3) Gosok sel-sela jari tangan dengan bersih; 4) Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci; 5) Gosok dan putar ibu jari Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK) Vol 3, No 1, Januari 2021 Doi : 10.36565/jak.v3i1.143 p-ISSN: 2655-9266 e-ISSN: 2655-9218 16 secara bergantian; dan 6) Letakkan ujung jari pada telapak tangan dan gosok secara perlahan dan bergantian

## **SIMPULAN**

Pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh Guru dan Murid SMA Murni Padang. Seluruh peserta terlibat aktif dalam pelaksanaan edukasi

## **SARAN**

Pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang



pencegahan COVID – 19 dan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, A.O., & Lestari, W. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku cuci tangan pada masyarakat di Kelurahan Pegirian. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion dan Health Education*. 7(1):
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. (2020). Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1-12.
- Guan, W. J., Ni, Z. Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- Hardianti & Asri, W. K. (2017). Keefektifan Penggunaan Media Video Dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makassar. *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, Volume 1 Nomer 2, 123-130.
- Kemendikbud. (2020) 'Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah' Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia di: [https://www.kemdikbud.go.id/main/bl\\_og/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-](https://www.kemdikbud.go.id/main/bl_og/2020/04/perluas-akses-belajar-di-masa-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah)
- belajar-dari-rumah Diakses: 10 Oktober 2020
- Kemendes. (2020). Begini cara mencuci tangan dengan benar. <https://covid19.kemkes.go.id/warta-infem/begini-cara-mencuci-tanganyangbenar/#.X4dDJNAzbIU> Diakses 12 Oktober 2020.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Obelia, Z., & Adliyani, N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap sehat. *Majority*, Volume 4 (7): 109- 113.
- Ode, E.O. (2014). Impact of audio-visual (Avs) resources on teaching and learning in some selected private secondary schools in makurdi. *International Journal of Research in Humanities Arts and Literature*, 2(5), 2347-4564.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2010). Buku ajar: Fundamental keperawatan, konsep, proses dan praktik. Jakarta: EGC.
- Rohita, R. (2020). Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 315- 326.
- Sanjaya, W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, N & Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)* Vol 3, No 1, Januari 2021 Doi : 10.36565/jak.v3i1.143 p-ISSN: 2655-9266 e-ISSN: 2655-9218 17
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait



Pencegahan Covid-19 Di  
Indonesia. QALAMUNA:  
Jurnal Pendidikan,  
Sosial, dan Agama, 12(01), 59-  
70.